

Apa itu Leptospirosis

Memasuki musim penghujan, masyarakat Indonesia harus mulai waspada dengan penyakit penyerta banjir, yang salah satunya adalah penyakit penyerta banjir yang jarang diketahui oleh masyarakat adalah penyakit Leptospirosis.

Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang ditularkan melalui kencing tikus berupa bakteri yang masuk melalui kulit yang lecet atau selaput lendir pada saat kontak dengan banjir atau genangan air sungai hingga selokan dan lumpur.



Sumber penularan bisa melalui berbagai jenis hewan seperti:

- Tikus
- Kucing Anjing
- Sapi
- Babi
- Kambing

Gejala Leptospirosis

1. Demam Mendadak
2. Lemah
3. Mata merah
4. Kekuningan pada kulit
5. Sakit kepala
6. Nyeri otot betis

Cegah Leptospirosis dengan cara:

1. Simpan makanan dan minuman agar aman dari tikus
2. Cuci tangan dan kaki dengan sabun setelah terpapar air banjir, tanah becek atau lumpur
3. Menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan 3M Plus
4. Memasang perangkap tikus
5. tutup luka dengan perban anti air dan bersihkan selalu luka



"Segera lakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan terdekat apabila mengalami gejala Leptospirosis dan memiliki riwayat terpapar air banjir, tanah becek atau lumpur dalam 2 minggu sebelum sakit, agar bisa segera mendapatkan penanganan sedini mungkin dari para petugas kesehatan".

Promkes RSMH